



PENGARUH PENGETAHUAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN DENGAN PENGUASAAN TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PT. ABC ENERGY KABUPATEN JENEPONTO

Arbi Adi Putra¹, Nuraeni Gani², Wahyudi³
^{1,2,3}UIN Alauddin Makassar

ABSTRAK

Teknologi informasi dapat digunakan untuk mempermudah dalam melakukan aktivitas yang terdapat dalam perusahaan. Teknologi informasi pula bisa dipergunakan untuk meningkatkan kinerja individu sebagai anggota organisasi bisnis yang secara agregat diperlukan dapat meningkatkan kinerja suatu organisasi. Penelitian merupakan penelitian kuantitatif, dengan metode penelitian sampel sebanyak 50 orang PT. ABC Energy Kabupaten Jeneponto. Metode sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sampel jenuh, dimana semua populasi dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan yaitu: maka diambil kesimpulan bahwa Penguasaan Teknologi Informasi mampu mempengaruhi hubungan Pengetahuan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan pada PT. ABC Energy Kabupaten Jeneponto.

Kata Kunci: Pengetahuan Teknologi Informasi, Penguasaan Teknologi Informasi, dan Kinerja Karyawan

ABSTRACT

Information technology can be used to make it easier to carry out activities contained within the company. Information technology can also be used to improve individual performance as a member of a business organization which in aggregate is required to improve the performance of an organization. This research is a quantitative research, with a sample research method of 50 people from PT. ABC Energy, Jeneponto Regency. The sample method used in this study is a saturated sample, where all populations are used as samples in this study. From the results of the research that has been done, it can be concluded that: it is concluded that Mastery of Information Technology is able to influence the relationship of Knowledge of Information Technology to Employee Performance at PT. ABC Energy, Jeneponto Regency.

Keywords: Information Technology Knowledge, Information Technology Mastery, and Employee Performance



PENDAHULUAN

Persaingan bisnis pada era globalisasi sangat ketat baik pada pasar domestik maupun internasional. Banyaknya produk kosmetik di pasaran menghipnotis minat individu terhadap pembelian serta pemakaian suatu barang atau produk. Ada berbagai macam cara yang bisa dilakukan wanita sebagai pertimbangan konsumen, seperti dengan adanya testimoni atau *review* secara langsung maupun tidak langsung yang diterima secara baik terhadap produk yang nantinya akan mereka beli. Kompetisi yang relatif tajam pada sektor kosmetik ini, membentuk para pemasar bersaing untuk memasarkan produknya dengan memasang iklan di media cetak, media elektronik, radio, televisi, bahkan yang paling sering digunakan saat ini ialah pemasaran melalui media sosial. Menurut (Daulay, 2021) Salah satu produk kosmetik yang familiar di Indonesia adalah Maybelline. Citra merek atau *brand image* menjadi salah satu faktor dalam mempengaruhi minat beli konsumen dalam pembelian suatu produk. Dengan citra merek yang baik akan membuat konsumen mengatakan bahwa produk yang mereka pilih untuk dikonsumsi adalah produk yang berkualitas disebabkan citra merek produk tersebut baik dimata masyarakat. Menurut (Zahira & Prasetio, 2021) penggunaan media sosial dalam suatu bisnis diyakini sebagai salah satu alat pemasaran yang menarik, mereka akan mampu melakukan komunikasi dua arah, *review*, dan konten lain yang relevan untuk dilampirkan, berinteraksi, melibatkan konsumen, memperkuat hubungan, dan menciptakan nilai bagi pelanggan. Terkait dengan penggunaan media sosial, yang erat dengan hal itu adalah mereka yang terlahir sebagai Generasi Z yang merupakan generasi yang lebih banyak berhubungan dengan media sosial, karena sejak kecil generasi ini telah diperlihatkan dengan begitu banyak teknologi-teknologi serta sangat akrab dengan ponsel atau *smartphone*. Dalam teori generasi (*Generation Theory*) yang dikemukakan oleh Graeme Codrington & Sue Grant-Marshall, Penguin (2004) 4 generasi manusia berdasarkan tahun kelahirannya, yaitu : (1) Generasi Baby Boomer lahir 1946-1964; (2) Generasi X lahir 1965-1980; (3) Generasi Y lahir 1981-1995, sering disebut generasi millennial; (4) Generasi Z lahir setelah tahun 1995 sering disebut dengan *iGeneration*, GenerasiNet, dan Generasi Internet. Salah satu penyebaran informasi dengan menggunakan teknologi digital adalah *Online Customer Review* atau ulasan online konsumen yang merupakan bagian dari *Elektronik Word Of Mouth (EWOM)*. Menurut Hasan (dalam Bisnis et al., 2022) *Electronic Word Of Mouth (EWOM)* merupakan pemberian informasi kepada orang banyak mengenai suatu merek atau produk melalui media elektronik atau melalui sosial media. Fenomena yang terjadi sekarang ini adalah pentingnya citra merek dalam membantu perusahaan untuk memasarkan produknya dengan media sosial sehingga mendapatkan ulasan konsumen online yang positif yang dapat



meningkatkan penjualan produk itu sendiri sehingga mempengaruhi minat beli konsumen. Hal tersebut menjadi salah satu pemanfaatan Maybelline dalam memasarkan produknya melalui media sosial serta ulasan konsumen secara online yang menimbulkan minat beli konsumen yang marak terjadi pada generasi Z atau biasa disebut generasi internet untuk mempertahankan citra merek dan kepercayaan mereknya.

METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filosofi *positivisme*, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang ada.

pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiasi atau relasional. Menurut Sugiyono penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengungkap hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini dilakukan di PT. ABC Energy Kabupaten Jeneponto, Sulawesi Selatan. Dan waktu penelitian dilakukan selama 1 bulan. Dalam penelitian ini populasi dan sampel yang akan diambil adalah seluruh karyawan dari PT. ABC Energy Kabupaten Jeneponto yang berjumlah 50 orang. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode sampel jenuh. Metode sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel.

HASIL

Hasil Uji Hipotesis

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan tabel menunjukkan koefisien determinasi (R^2) = 0.325, artinya variabel Pengetahuan Teknologi Informasi (X) dan Penguasaan Teknologi Informasi (Z) secara bersama-sama mempengaruhi variabel Kinerja Karyawan (Y) sebesar 32.5% sisanya sebesar 67.5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini seperti variabel lain di luar dari penelitian ini.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.570 ^a	.325	.297	1.745

a. Predictors: (Constant), Penguasaan Teknologi Informasi, Pengetahuan Teknologi Informasi

Sumber: Output SPSS, 2022



Uji T (Uji Parsial)

Pengetahuan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan

Hasil pengujian dengan SPSS untuk variabel Penguasaan Teknologi Informasi (X) terhadap Kinerja Karyawan (Y) diperoleh nilai $t_{hitung} -0,714 < t_{tabel} 1,675$ dan nilai sig. $0.479 > 0.05$. Hal ini berarti variabel Pengetahuan Teknologi Informasi tidak signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

Pengetahuan Teknologi Informasi terhadap Penguasaan Teknologi Informasi

Hasil pengujian dengan SPSS untuk variabel Penguasaan Teknologi Informasi terhadap Penguasaan Teknologi Informasi diperoleh nilai $t_{hitung} -0,332 < t_{tabel} 1,675$ dan nilai sig. $0.741 > 0.05$. Hal ini berarti variabel Pengetahuan Teknologi Informasi tidak signifikan terhadap Penguasaan Teknologi Informasi.

Penguasaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan

Hasil pengujian dengan SPSS untuk variabel Penguasaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan diperoleh nilai $t_{hitung} 4,668 > t_{tabel} 1,675$ dan nilai sig. $0.000 < 0.05$. Hal ini berarti variabel Penguasaan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan Signifikan terhadap variable Kinerja Karyawan.

Tabel Hasil uji Parsial (t)

Coefficient
 a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12.038	3.851		3.126	.003
Pengetahuan Teknologi Informasi	-.108	.152	-.086	-.714	.479
Penguasaan Teknologi Informasi	.546	.117	.560	4.668	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Tabel Hasil uji parsial (t)
 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	22.335	3.496		6.390	.000
Pengetahuan Teknologi Informasi	-.062	.187	-.048	-.332	.741

a. Dependent Variable: Penguasaan Teknologi Informasi

Sumber: Output SPSS, 2022

Analisis Jalur (*Path Analysis*)

$$sab = \sqrt{b^2sa^2 + a^2sb^2 + sa^2sb^2}$$

$$sab = \sqrt{0,546^2 \cdot 0,187^2 + (-0,062)^2 \cdot 0,117^2 + 0,187^2 \cdot 0,117^2}$$

$$sab = \sqrt{0,010132 + 0,000039} = 0,000442$$

$$sab = \sqrt{0,010613}$$

$$sab = 0,103$$

Untuk menguji signifikan pengaruh tidak langsung, maka perlu menghitung nilai *t* dari koefisien ab.

$$\text{Pengaruh tidak langsung} (=0,062) \times 0,546 = \mathbf{0,034}$$

T hitung

$$\frac{0,034}{0,103} = \mathbf{-0,330}$$

Karena nilai *t* hitung **-0.330** < nilai *t* tabel **1,675**, maka diambil kesimpulan bahwa Penguasaan Teknologi Informasi tidak mampu mengintervensi hubungan Pengetahuan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan pada PT. ABC Energy Kabupaten Jeneponto.



DISKUSI

Pengaruh Pengetahuan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan.

Berdasarkan hasil analisis untuk variabel pengetahuan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan. Maka dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak dimana hal ini berarti variabel pengetahuan teknologi informasi mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. ABC Energy Kabupaten Jeneponto.

Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini pengetahuan teknologi informasi belum dapat meningkatkan kinerja karyawan. Pemahaman pemakai tentang teknologi informasi akan menentukan keberhasilan suatu kinerja, sebaliknya ketidaktahuan pemakai terhadap teknologi informasi dapat menyebabkan menurunnya kinerja. Jadi peningkatan pemahaman atau pengetahuan terhadap teknologi informasi akan berpengaruh pada kinerja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nisa et al. (2016). mengemukakan bahwa Talent Management dan Knowledge Management berpengaruh tidak signifikan secara parsial terhadap Kinerja Karyawan.

Pengaruh Pengetahuan Teknologi Informasi Terhadap Penguasaan Teknologi Informasi

Berdasarkan hasil analisis untuk variabel pengetahuan teknologi informasi penguasaan teknologi informasi. Maka dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak dimana hal ini berarti variabel Pengetahuan Teknologi Informasi mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap Penguasaan Teknologi Informasi pada PT. ABC Energy Kabupaten Jeneponto.

Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini pengetahuan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap penguasaan teknologi informasi dikarenakan masih kurangnya indikator yang diambil dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nisa et al. (2016). Mengemukakan berdasarkan hasil uji F diketahui bahwa Talent Management dan Knowledge Management berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan secara bersama-sama.

Pengaruh Penguasaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil analisis untuk variabel penguasaan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan. Maka dapat disimpulkan bahwa H3 diterima dimana hal ini berarti variabel penguasaan teknologi informasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada PT. ABC Energy Kabupaten Jeneponto.

Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini penguasaan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Karena semakin tinggi penguasaan teknologi informasi maka akan mempengaruhi kinerja karyawan yang ada pada perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Handayani et al. (2018). Mengemukakan bahwa variabel penguasaan teknologi informasi



berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan teknologi informasi memiliki nilai positif terhadap kinerja karyawan, dan semakin tinggi penguasaan teknologi informasi maka kinerja karyawan akan semakin baik.

Pengaruh Pengetahuan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan dengan Pengetahuan Sebagai Variabel Intervening.

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*), maka diambil kesimpulan bahwa penguasaan teknologi informasi tidak mampu mempengaruhi hubungan pengetahuan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan pada PT. ABC Energy Kabupaten Jeneponto.

Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini dengan adanya penguasaan teknologi informasi maka belum dapat meningkatkan kinerja karyawan karena semakin tinggi pengaruh penguasaan teknologi informasi terhadap pengetahuan teknologi informasi, maka akan meningkatkan kinerja karyawan dalam suatu perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Handayani et al. (2018). Mengemukakan bahwa variabel penguasaan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan teknologi informasi memiliki nilai positif terhadap kinerja karyawan, dan semakin tinggi penguasaan teknologi informasi maka kinerja karyawan akan semakin baik.

REFERENSI

- Adnyana, I G, Sudi dan Nur Indriantoro. 2000. *Dampak Pengetahuan Teknologi Yang dikuasai Akuntan Dan Persepsi Manfaat Sistem Informasi Berkaitan Dengan Kecocokan Tugas Teknologi Terhadap Kinerja Akuntan*. KOMPAK Yogyakarta Nomor 22, Hal. 459-488
- Ahmad Yani, *Pahami Menjadi Teknisi Komputer*, Bandung, PT Agromedia Pustaka Hal 102 Ariesto Hadi Sutopo, *Teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya*, Jakarta, Rineka Cipta, 2008, Hal 135
- Burhanuddin Yusuf. *Manajemen Sumber Daya Manusia di Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Davis, F.D. 1993. Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology, *MIS Quarterly*, Vol.13, No.3, pp.319-340
- Dr.H. Burhanuddin Yusuf, M.M.,M.A. *“Manajemen Sumber Daya Manusia Di Lembaga Keuangan Syariah”*.



Edy sutrisno, *Menejemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Pramedia Group,2009.

Eka Suhartini, *Motivasi Kepuasan Kerja dan Kinerja*. Makassar, Alauddin University Press,2013.

Faustino, dkk, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta, 2003.

Hadari Nawawi, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005.

Hani Handoko, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta:BpfeYogyakarta, 1980.

Henry Simamora, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: STIE YKPN,1997.Irawan Prasetya, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: STIA-

LAN

Press,2000. Janner Simarmata, *Pengenalan Teknologi Komputer dan Informasi*. Yogyakarta:Andi, 2006.

Juliansyah Noor, *Penelitian Ilmu Manajemen*. Jakarta: Prenada Media Grup, 2013.

Jogiyanto. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi Offset.

Jogiyanto. 2010. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Edisi Keempat.Yogyakarta: Andi Offset.

Kadir, Abdul. 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*. Andi. Yogyakarta *Kamus Sinonim*, Grasindo, 2009.

Lantip, Riyanto, *Tekologi dan Informasi Pendidikan*, Yogyakarta, Gava Media, 2011, Hal 4 Lijan Poltak Sinambela, *Manajemen Sumber Daya Manusia: Membangun Tim Kerja yang Solid untuk Meningkatkan Kinerja* (Cet. I; Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 481

Lia Asmini dan Bambang Suratman, "Pengaruh Penggunaan Teknologi Komunikasi terhadap Tingkat Kinerja Karyawan Di Kantor Pos Medan".*Jurnal Administrasi Perkantoran*, Vol 2, No 2- Universitas Negeri Surabaya, 2014.

Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Bumi Aksara,2017), h.10.

Mangkumanegara, Anwar Prabu. 2005. *Evaluasi Kinerja SDM*. Cetakan Ketiga. Refika Aditama.Jakarta

Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi : Bagaimana Meneliti dan MenulisTesis?*. Jakarta : Erlangga, 2013.

M. Suyanto, *Pengantar Teknologi Informasi untuk bisnis*. Andi Offset : Yogyakarta,2005.

Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2014.

Palan, R. *Competency Management. Teknik Mengimplementasikan Manajemen SDM Berbasis Kompetensi untuk Meningkatkan Daya Saing Operasi*. (Jakarta: PPM, 2007).

Rendi Putra Pramanda, dkk, "Pengaruh Kemudahan dan Kemanfaatan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan". Dalam *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol 39, No 2, 2016.

Rivai Veitzhal, Zainal, dkk, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*.



- Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015.
- Robbins. S.P dan Judge, 2013. *Perilaku Organisasi*. Edisi keenam belas. Jakarta: SalembaEmpat.
- Rusli, *Teknologi dan informasi dalam pendidikan*, Jakarta, Gaung persada, 2009, Hal 97
- Sadili Samsuddin, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Pustaka Setia, 2006.
- Salman Jumaili, "*Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru Dalam Evaluasi Kinerja Individual*". Kumpulan Materi Simposium Nasional Akuntansi VIII-Solo, 2005.
- Siswandi, Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Komunikasi Internal Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan, *Jurnal* (Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis).
- Sutarman, *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009. Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. Cet 12, Bandung: Alfabeta 2009.